

ABSTRAK

KENDALA IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER SAINS DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN

Mei Diani Rizki Utami

Universitas Sanata Dharma

2023

Latar belakang penelitian ini adalah ekstrakurikuler sains yang masih menjadi hal baru dan masih asing bagi sekolah khususnya di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja kendala yang dialami oleh sekolah dalam mengimplementasikan ekstrakurikuler sains.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dengan subjek sebanyak 30 subjek dengan 22 kepala sekolah dan 8 guru sebagai perwakilan sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, kuesioner, dan studi dokumenter.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh sekolah dasar negeri di Kecamatan Ngaglik belum mengimplementasikan ekstrakurikuler sains. Kendala yang dialami oleh sekolah yaitu kendala manajerial dan kendala teknis. Yang pertama kendala manajerial yang dialami oleh sekolah meliputi: a) penyusunan model kegiatan ekstrakurikuler sains; b) tenaga pengajar ahli; c) penyediaan sarana dan prasarana; d) pemenuhan fasilitas; e) pemahaman makna ekstrakurikuler sains; f) kerjasama berbagai pihak; g) proses perizinan pengadaan ekstrakurikuler; h) pemenuhan kuota peserta didik. Yang kedua kendala teknis yang dialami sekolah meliputi: a) faktor fasilitas yang tidak memadai; b) faktor kekurangan dana; c) faktor tenaga pengajar ahli yang tidak memadai; d) faktor penyelenggara ekstrakurikuler sains; e) faktor pemahaman makna ekstrakurikuler sains; f) faktor minat dan motivasi peserta didik; g) faktor bakat, minat, dan potensi peserta didik yang sudah baik.

Kata kunci: sains, ekstrakurikuler sains, kendala

ABSTRACT

**KENDALA IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER SAINS DI
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN
SLEMAN**

Mei Diani Rizki Utami

Sanata Dharma University

2023

The background of this research is extracurricular science, which is still new and unfamiliar to schools, especially in public elementary schools in Ngaglik District, Sleman Regency. This research aims to describe the obstacles experienced by schools in implementing extracurricular science.

This type of research is descriptive qualitative. With 30 subjects with 22 principals and 8 teachers as school representatives. Data collection techniques used interviews, questionnaires, and documentary studies.

The results of this study indicate that all public primary schools in Ngaglik sub-district have not implemented extracurricular science. The constraints experienced by schools are managerial constraints and technical constraints. The first managerial constraints experienced by schools include: a) preparation of a model of extracurricular science activities; b) expert teaching staff; c) provision of facilities and infrastructure; d) fulfillment of facilities; e) understanding the meaning of extracurricular science; f) cooperation of various parties; g) extracurricular procurement licensing process; h) fulfillment of student quotas. The second technical obstacles experienced by schools include: a) inadequate facility factors; b) lack of funding factors; c) inadequate expert teaching staff factors; d) science extracurricular organizing factors; e) science extracurricular understanding factors; f) learner interest and motivation factors; g) the good talent, interest and potential of students.

Keywords: *science, extracurricular science, constraints*